

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Profil Madrasah

Madrasah tempat berlangsungnya penelitian terletak di MIN Karantina Jalan Karantina Desa Kayu Rabah Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Propinsi Kalimantan Selatan, untuk sampai ke madrasah ini dari ibukota Kabupaten ditempuh dengan jarak kurang lebih 11 Km. Status madrasah negeri. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1960 dengan Nomor Statistik 111163070018 dan Nomor NPSN 30302284. Status kepemilikan tanah adalah Wakaf.

Secara umum keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki Min Karantina Kecamatan Pandawan adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kelas berjumlah 6 Buah.
- b. Ruang kepala madrasah dan dewan guru.
- c. Halaman madrasah sekaligus lapangan olahraga.
- d. WC guru dan siswa.

Jumlah siswa di MIN Karantina ini dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 ada 114 siswa yang terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pagi hari mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA (untuk hari Senin sampai dengan

hari Kamis). Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar di mulai pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA, dan untuk hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA.

Kegiatan belajar mengajar dikelola oleh 11 orang guru. Keadaan atau jumlah guru MIN Karantina disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 : Keadaan Kepala Madrasah dan Dewan Guru MIN Karantina

No.	Nama	Jabatan
1.	Aliansyah, S.Ag	Kepala Madrasah (Bhs. Arab)
2.	Sadikah, S.Ag	Qur'an Hadits
3.	Syarkawi, A.Ma	Fiqih
4.	Abdul Halim, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam
5.	Wardiati, A.Ma	Matematika
6.	Mahdiati, A.Ma	IPA/Sains & Mulok/Kesenian
7.	Salabiah, A.Ma	Aqidah Akhlak
8.	Muflihah, A.Ma	Ilmu Pengetahuan Sosial
9.	Salimi, A.Ma	Bahasa Indonesia
10.	M. Basid, A.Ma	Guru penjaskes
11.	Ahyan, A.Ma	Pend. Kewarganegaraan

2. Lingkungan Kelas II

a. Suasana dan Keadaan Kelas

Kelas II memiliki ruang kelas yang cukup luas, penerangan dan ventilasi udara cukup mendukung dengan jumlah siswa 18 orang.

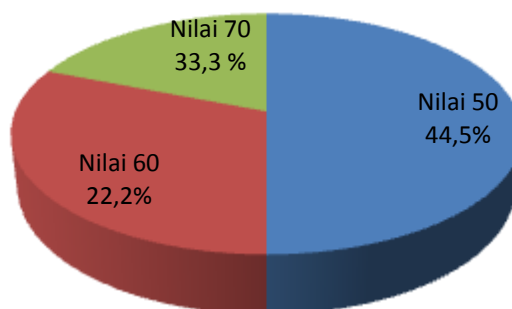
b. Gambaran prestasi belajar

Objek penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Pemilihan kelas II sebagai fokus penelitian berdasarkan nilai rata-rata

hasil belajar Akidah Akhlak dikelas ini yang masih rendah ketika pembelajaran materi Mengenal Allah dengan menggunakan metode ceramah, dengan rata-rata nilai 57,8. Dari 18 siswa hanya 6 orang yang tuntas mendapat nilai 70 dengan ketuntasan belajar 33,3%, hal ini menunjukkan dibawah nilai ketuntasan klasikal 75% siswa mendapat nilai 70. Adapun nilai perolehan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Nilai Hasil Belajar Mengenal Allah

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentasi	Tuntas	Tidak
1.	100	0	0	-	-
2.	90	0	0	-	-
3.	80	0	0	-	-
4.	70	6	33,3	6	-
5.	60	4	22,2	-	4
6.	50	8	44,5	-	8
Jumlah		18	100		
Rata-rata		57,8			
Persentasi ketuntasan klasikal (%)				33,3	66,7



Grafik 4.1 : Nilai Hasil Belajar Mengenal Allah Menggunakan Metode Ceramah

3. Masalah-masalah yang menjadi kendala di MIN Karantina

Pembelajaran materi Mengenal Allah pada siswa kelas II MIN Karantina masih dilaksanakan dengan cara yang klasik/tradisional, yakni

dalam penyampaian materi, guru masih yang lebih aktif/dominan di dalam kelas, sehingga menyebabkan kreativitas siswa dalam menggali materi Mengenal Allah kurang berkembang akibat jenuh, gangguan teman, tidak terlibat langsung dan semua bersumber selalu dari guru sehingga muncul perasaan bosan, tidak rileks dan tidak ada rasa tanggung jawab juga tantangan dalam menggali pelajaran.

B. Persiapan Penelitian

Beberapa persiapan penelitian yang penulis lakukan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini di antaranya adalah:

1. Izin Penelitian

- a. Dari Fakultas Tarbiyah.
- b. Dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- c. Dari MIN Karantina.

2. Penunjukan Observer

Persiapan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya setelah mendapat izin penelitian dari Kepala MIN Karantina adalah penunjukan observer. Setelah dilakukan tukar pendapat diputuskan bahwa teman sejawat yang berkompeten yakni Abdul Halim, S.Pd.I sebagai observer terpilih.

Observer diminta untuk mengamati dan menilai proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan observer untuk proses konsolidasi agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.
- 2) Membuat rencana pembelajaran yang dirancang sesuai dengan Tipe *Make A Match*.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan soal tes hasil belajar.
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian, lembar observasi kegiatan guru serta lembar observasi kegiatan siswa.
- 7) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2011.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit) pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2011.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I berlangsung 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2011 dengan materi melafalkan serta mengartikan 4 *Al-Asma Al-Husna* Ar *Rozak, Al Mughniy, Al Hamid* dan *Asy Syakur*.

Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan memotivasi siswa, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu serta mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Menginformasikan materi pelajaran serta tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi.
- b) Guru menjelaskan sistematika pendekatan pembelajaran *make a macth*.
- c) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk *sesi review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- d) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- e) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

- f) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- g) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- h) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dan seterusnya. Dilanjutkan dengan memberi evaluasi.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

Pertemuan Kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 Oktober 2011, dengan materi menghafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar Rozak, Al Mughniy, Al Hamid* dan *Asy Syakur* melalui hasil ciptaannya. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan memotivasi siswa, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya

“apakah kalian masih ingat arti dari *Ar Rozak* ?”. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi.
- b) Guru menjelaskan sistematika pendekatan pembelajaran *make a match*.
- c) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk *sesi review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- d) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- e) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- f) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- g) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- h) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dan seterusnya. Dilanjutkan dengan memberi evaluasi.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya.

Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat dilanjutkan dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Siklus I

1) Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada format observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang sudah direncanakan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Aktivitas Siswa	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Memperhatikan informasi yang diberikan guru	√	
2.	Mendengar dengan penuh perhatian	√	
3.	Mencatat apa yang diinformasikan guru	√	
4.	Bertanya jika tidak mengerti		√
5.	Menjawab pertanyaan jika ditanya guru	√	
6.	Mengikuti instruksi yang diberikan guru	√	
7.	Mengikuti kegiatan pembelajaran model <i>make a match</i> dengan serius dan konsentrasi	√	
8.	Mampu memahami materi	√	
9.	Menyelesaikan soal sesuai waktu yang ditentukan		√
10.	Mengerjakan soal dengan <i>sportif</i> (tidak menyontek)		√
11.	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama	√	
Jumlah skor		8	3

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan efektivitas baik, karena persentasi yang diperoleh sudah mencapai 66,66 %. Namun masih ada beberapa poin

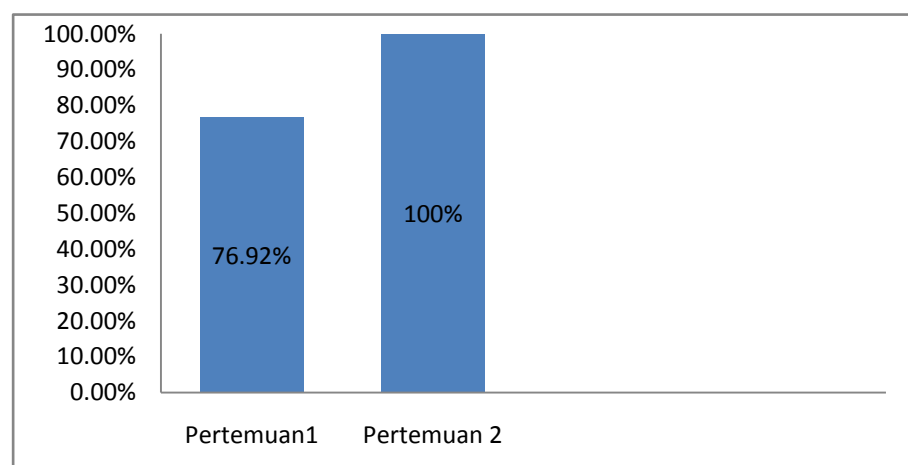
yang belum terlaksana dan akan diperbaiki pada pertemuan akan datang.

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Aktivitas Siswa	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Memperhatikan informasi yang diberikan guru	√	
2.	Mendengar dengan penuh perhatian	√	
3.	Mencatat apa yang diinformasikan guru	√	
4.	Bertanya jika tidak mengerti		√
5.	Menjawab pertanyaan jika ditanya guru	√	
6.	Mengikuti instruksi yang diberikan guru	√	
7.	Mengikuti kegiatan pembelajaran model <i>make a match</i> dengan serius dan konsentrasi	√	
8.	Mampu memahami materi	√	
9.	Menyelesaikan soal sesuai waktu yang ditentukan		√
10.	Mengerjakan soal dengan sportif (tidak menyontek)		√
11.	Menyimpulkan pelajaran bersama-sama	√	
Jumlah skor			

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah menunjukkan efektivitas sangat baik, karena persentasi yang diperoleh sudah mencapai 80%. Namun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana seperti mendiskusikan jawaban yang benar jika terjadi perbedaan hasil pemikiran, mengerjakan soal ke depan kelas, menyelesaikan soal sesuai waktu yang ditentukan, dan mengerjakan soal dengan sportif (tidak menyontek), belum sepenuhnya dilaksanakan siswa dan akan diperbaiki pada pertemuan akan datang.

Pertemuan 2, aspek siswa siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran terlaksana. Siswa memperhatikan *appersepsi* yang disampaikan guru. Siswa memahami tujuan pembelajaran terlaksana. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, cara penggunaan alat peraga. Siswa mendemonstrasikan model *make a march* untuk memahami kata *Ar-Rozak, Al-Mughniy, Al Hamid* dan *Asy Syakur*. Siswa diberikan kesempatan bertanya. Siswa membentuk kelompok dan guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban secara acak kepada siswa. Siswa yang mendapatkan kartu soal memikirkan jawaban dari kartu soal yang diterima. Siswa mencari pasangannya. Siswa yang menemukan pasangannya dengan benar mendapatkan poin. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya. Siswa menerima nasehat/pesan moral. Nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 adalah 100.



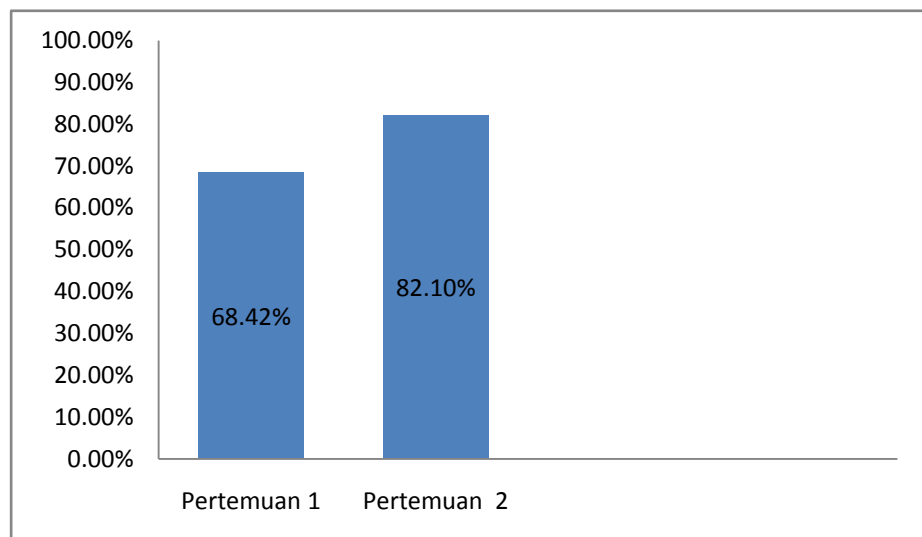
Grafik 4.2 : Kegiatan Siswa Siklus I

2) Observasi Tindakan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan guru, maka dalam pelaksanaan siklus I ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Persentase		Peningkatan
Pertemuan I	Pertemuan II	
68,42%	82,10%	13,68%



Grafik 4.3 : Kegiatan Guru Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum terlaksana dengan efektif. Hal ini terlihat dari tahapan-tahapan mengajar masih ada yang tidak terlaksana karena pembagian waktu yang kurang tepat. Sedangkan pada pengamatan pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang

direncanakan telah seluruhnya dilaksanakan dengan jumlah skor 82,10 dan skor kualitatif sangat baik.

3) Tes Hasil Belajar

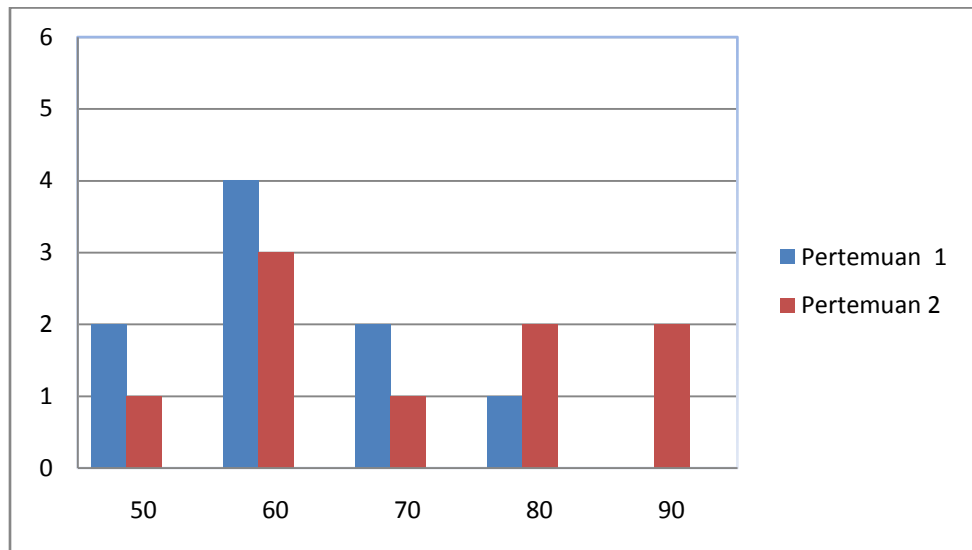
Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Mengenal Allah dengan model pembelajaran tipe *make a march* di kelas II MIN Karantina dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentase	Tuntas	Tidak
1.	80	2	11,11	2	-
2.	70	4	22,22	4	-
3.	60	8	44,44	-	8
4.	50	4	22,22	-	4
Jumlah		18	100	6	12
Rata-rata		62,22%			
Persentase ketuntasan klasikal (%)				33,33	66,67

Tabel 4.7 : Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentase	Tuntas	Tidak
1.	90	4	22,22	4	-
2.	80	4	22,22	4	-
3.	70	2	11,11	2	-
4.	60	6	33,33	-	6
5.	50	2	11,11	-	2
Jumlah		18	100	10	8
Rata-rata		71,11%			
Persentase ketuntasan klasikal (%)				55,56	44,44



Grafik 4.4 : Ketuntasan Evaluasi Siklus I

Berdasarkan data tabel hasil belajar tersebut di atas diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama adalah 80 sebanyak 2 orang (11,11%), Kemudian 70 sebanyak 4 orang (22,22%). Sedangkan nilai yang terbanyak diperoleh siswa adalah nilai 60 sebanyak 8 orang (44,44%), kemudian nilai 50 sebanyak 4 orang. Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 adalah 62,22% dan hanya 33,33% anak yang mendapat nilai 70 atau lebih ini berarti indikator keberhasilan berada di bawah ketuntasan klasikal 75%. Sedangkan pada pertemuan kedua diketahui nilai yang tertinggi diperoleh siswa adalah 90 sebanyak 4 orang (22,22%), kemudian nilai 80 sebanyak 4 orang (22,22%), nilai 70 sebanyak 2 orang (11,11%). Sedangkan nilai 60 sebanyak 6 orang, kemudian nilai 50 sebanyak 2 orang. Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 adalah 71,11% dan

hanya 55,56% anak yang mendapat nilai 70 atau lebih, jadi keberhasilan belum tercapai sebab indikator keberhasilan berada dibawah ketuntasan klasikal 75%.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus I ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan pertama belum seluruhnya dilaksanakan karena pembagian waktu pembelajaran yang kurang tepat, disaat menjelaskan materi mengenal Allah banyak menyita waktu. Sedangkan pada pertemuan kedua seluruh tahapan mengajar telah dilaksanakan sesuai perencanaan.
- 2) Pada pertemuan pertama ada 12 orang siswa yang belum tuntas menyelesaikan materi melafalkan serta mengartikan 4 *Al-Asma Al-Husna Ar-Rozak, Al-Mughniy, Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* dan hanya 6 orang siswa yang tuntas. Sedang pada pertemuan kedua diketahui semua orang siswa dapat menyelesaikan materi melafalkan serta mengartikan 4 *Al-Asma Al-Husna Ar-Rozak, Al-Mughniy, Al-Hamid* dan *Asy-Syakur*.
- 3) Nilai rata-rata hasil evaluasi pertemuan I adalah 62,22% dengan presentasi ketuntasan belajar 33,33%, anak yang mendapat nilai 70 atau lebih, dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata hasil evaluasi

yang diperoleh adalah 71,11% dengan indikator keberhasilan 55,56%, ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai karena masih di bawah ketuntasan klasikal 75%. Berdasarkan temuan ini, maka direfleksikan untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, yang menyebutkan bahwa nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 adalah 62,22 dan hanya 33,33% anak yang mendapat nilai 70 atau lebih dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata hasil evaluasi yang diperoleh adalah 71,11 dengan persentasi ketuntasan belajar 55,56% ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan berada di bawah ketuntasan klasikal 75%. Maka perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan 2 kali pertemuan, dilakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran pokok bahasan “Mengenal Allah”.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa tentang melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya.

- 4) Menyiapkan soal tes hasil belajar melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya.
- 5) Mempersiapkan instrumen penelitian, lembar observasi kegiatan guru serta lembar observasi kegiatan siswa.
- 6) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit) pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2011.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit) pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2011.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berlangsung 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2011 dengan materi melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya. Materi ini telah diajarkan pada siklus I pertemuan 1. Namun hasilnya belum maksimal, masih banyak siswa yang keliru mengerjakannya. Oleh karena itu, materi tersebut diulang kembali dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan motivasi, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya apakah arti sifat Allah *Al-Mughniy?*. serta mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan pendekatan/model pembelajaran kooperatif tipe *make a march*.

2) Kegiatan Inti

Langkah berikutnya beberapa anak diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya, anak diberikan kesempatan bertanya, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS, anak melaporkan hasil kerjanya, lalu bersama-sama membahas hasil kerja mereka. Mengadakan evaluasi dengan hasil rata 74,44.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

Pertemuan Kedua dilakukan pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2011, dengan materi melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana

bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya. Langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengabsen siswa. Melakukan *appersepsi* dan motivasi, menanyakan tentang pelajaran yang telah lalu, misalnya "apakah kalian masih ingat tentang arti *Asy-Syakur*?". Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menginformasikan pendekatan/model pembelajaran kooperatif tipe *make a march*.

2) Kegiatan Inti

Langkah berikutnya beberapa anak diminta ke depan kelas untuk mendemonstrasikan melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya, anak diberikan kesempatan bertanya.

3) Penutup

Guru melakukan penilaian, dan juga tindak lanjut. Selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberitahukan kepada siswa rencana pembelajaran berikutnya. Kemudian mengakhiri pelajaran dengan memberi nasihat-nasihat.

c. Hasil Tindakan Siklus II

1) Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada format observasi kegiatan siswa dalam menyelesaikan materi melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya dapat dilihat pada tabel penelitian berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		III	IV
1.	Siswa siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	√
2.	Siswa memperhatikan <i>appersepsi</i> yang disampaikan guru.	√	√
3.	Siswa memahami tujuan pembelajaran.	√	√
4.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	√	√
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, cara penggunaan alat peraga.	√	√
6.	Siswa melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat <i>Ar-Rozak</i> ,	√	√
7.	<i>Al-Mughniy</i> , <i>Al-Hamid</i> dan <i>Asy-Syakur</i> melalui	√	√
8.	hasil ciptaannya.	√	√
9.	Siswa diberikan kesempatan bertanya.	√	√
10.	Siswa mengerjakan LKS.	√	√
11.	Siswa bersama-sama membahas hasil kerja masing-masing.	√	√
12.	Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran.	√	√
13.	Siswa membuat kesimpulan.	√	√
	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya.	√	√
	Siswa menerima nasihat/pesan moral	√	√
	Jumlah	13	13
	Rata-rata	100	100

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II aspek peserta didik siap secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses

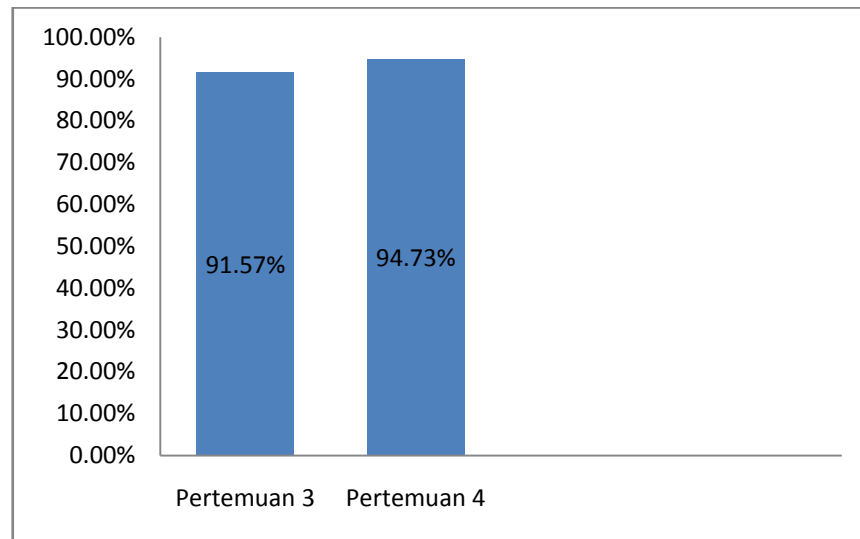
pembelajaran terlaksana. Siswa memperhatikan *appersepsi* yang disampaikan guru, siswa memahami tujuan pembelajaran, siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, cara penggunaan alat peraga, siswa mendemonstrasikan melafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya, siswa diberikan kesempatan bertanya, siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran. Siswa membuat kesimpulan, siswa mendengarkan rencana pembelajaran berikutnya terlaksana. Siswa menerima nasihat/pesan moral terlaksana. Nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II mencapai 100.

2) Observasi Tindakan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan guru, maka dalam pelaksanaan siklus II ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 : Observasi kegiatan guru siklus II

Persentase		Peningkatan
Pertemuan 3	Pertemuan 4	
91,57%	94,73%	3,16%



Grafik 4.5 : Kegiatan Guru Siklus II

Dari hasil pengamatan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran baik pada pertemuan ketiga maupun pertemuan keempat seluruh tahapan-tahapan dalam mengajar yang telah direncanakan telah seluruhnya terlaksana dengan jumlah skor 91,57 pada pertemuan ketiga dan pertemuan keempat dengan skor 94,73 dengan skor kualifikasi sangat baik.

3) Tes Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Mengenal Allah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* di kelas II MIN Karantina diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.10 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 3 dan 4

No	Nama Siswa	Nilai Pertemuan 3	Nilai pertemuan 4
1.	Abdullah	100	100
2.	Aldo	90	100
3.	Diansyah	80	90
4.	Jamaluddin	80	90
5.	Jannatul Maiyah	60	60
6.	Junaidi	80	90
7.	M. Ardiansyah	80	90
8.	M. Dika Arya Subha	70	80
9.	M. Norhidayat	100	100
10.	M. Zainuddin	70	80
11.	Nor Khatimah	70	80
12.	Norhanah Rahmah	70	80
13.	Norhasidah	60	60
14.	Rabiyatul Adawiyah	60	70
15.	Sa'diah	90	100
16.	Saiful	60	70
17.	Salasiah	60	70
18.	Zauhar Latifah	60	70

Dari hasil tes setelah proses pembelajaran sebanyak 10 soal isian bentuk objektif untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi pelajaran (hasil evaluasi siklus II pertemuan 3 dan 4). Sebagaimana lampiran penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

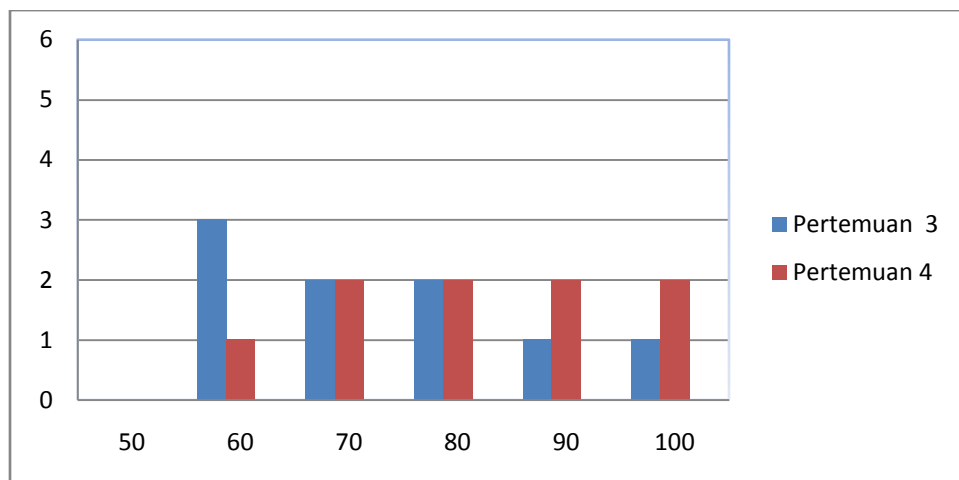
Tabel 4.11 : Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 3

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentase	Tuntas	Tidak
1.	100	2	11,11	2	-
2.	90	2	11,11	2	-
3.	80	4	22,22	4	-
4.	70	4	22,22	4	-
5.	60	6	33,33	-	6

6.	50	-	-	-	-
Jumlah		18		12	6
Rata-rata		74,44			
Persentase ketuntasan klasikal (%)				66,67	33,33

Tabel 4.12 : Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 4

No.	Nilai	Hasil Evaluasi		Ketuntasan Belajar	
		Frekuensi	Persentase	Tuntas	Tidak
1.	100	4	22,22	4	-
2.	90	4	22,22	4	-
3.	80	4	22,22	4	-
4.	70	4	22,22	4	-
5.	60	2	11,11	-	2
6.	50	-	-	-	-
Jumlah		18	100	16	2
Rata-rata		82,22			
Persentase ketuntasan klasikal (%)				88,89	11,11



Grafik 4.6 : Ketuntasan Evaluasi Siklus II

Berdasarkan data tabel hasil belajar tersebut di atas diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada pertemuan ketiga adalah 100 sebanyak 2 orang (11,11%), Kemudian 90 sebanyak 2 orang (11,11%), nilai 80 sebanyak 4 orang (22,22%), nilai 70 sebanyak 4 orang, kemudian

nilai 60 sebanyak 6 orang. Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus II pertemuan 3 adalah 74,44 dan hanya 66,67% anak yang mendapat nilai 70 atau lebih ini berarti indikator keberhasilan berada dibawah ketuntasan klasikal 75%. Sedangkan pada pertemuan keempat diketahui nilai yang tertinggi diperoleh siswa adalah 100 sebanyak 4 orang (22,22%), kemudian nilai 90 sebanyak 4 orang (22,22%), nilai 80 sebanyak 4 orang (22,22%), nilai 70 sebanyak 4 orang. Sedangkan nilai 60 sebanyak 2 orang. Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil evaluasi siklus II pertemuan 4 adalah 82,22 dan 88,89% anak yang mendapat nilai 70 atau lebih, jadi indikator keberhasilan telah tercapai sebab indikator keberhasilan berada diatas indikator ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75% anak mendapat nilai ≥ 70 .

e. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan mengajar yang direncanakan sudah dilaksanakan seluruhnya, namun harus tetap dimaksimalkan lagi.
- 2) Siswa mampu menyelesaikan materi menghafalkan serta menunjukkan contoh sederhana bahwa Allah memiliki sifat *Ar-Rozak*, *Al-Mughniy*, *Al-Hamid* dan *Asy-Syakur* melalui hasil ciptaannya, hanya ditemukan 1 anak dengan nilai kurang atau gagal.

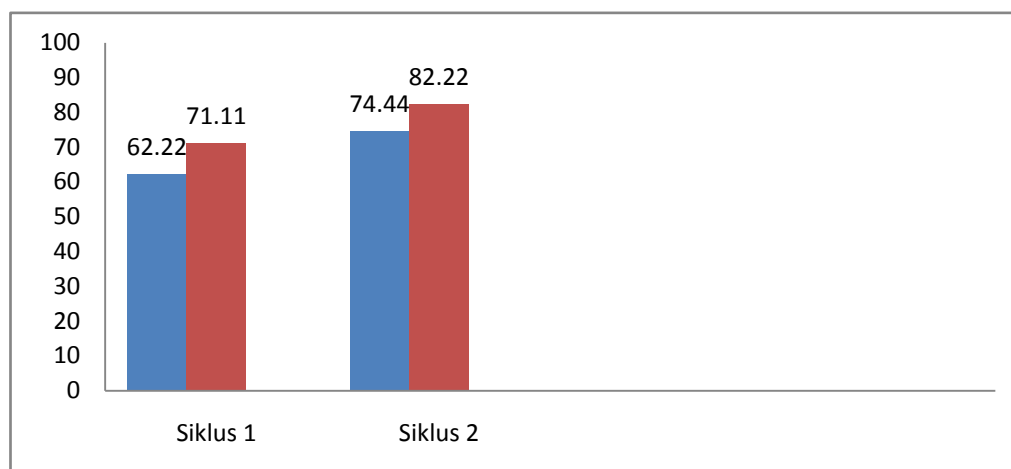
- 3) Nilai rata-rata hasil evaluasi pertemuan ketiga adalah 74,44 dan pertemuan keempat adalah 82,22%, dan anak yang mendapat nilai 70 atau lebih sebanyak 16 orang (88,89%) jadi indikator keberhasilan telah tercapai sebab indikator ketuntasan belajar berada diatas ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75% anak mendapatkan nilai ≥ 70 .

D. Pembahasan

Hasil pembahasan siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari tes formatif yang dilakukan pada tiap pertemuan sebagai hasil evaluasi tiap siklus, perbandingan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 : Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Pertemuan				Peningkatan
		1	2	3	4	
1.	I	62,22	71,11	-	-	8,89
2.	II	-	-	74,44	82,22	7,78



Grafik 4.7 : Perbandingan Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Keberhasilan dalam pembelajaran ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal seperti yang diharapkan, yaitu siswa secara klasikal dianggap tuntas apabila jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 mencapai 75%.

Tabel 4.14: Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Tingkat Ketuntasan Belajar	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
≥ 70	3 Orang	5 Orang	6 Orang	8 Orang
≤ 70	6 Orang	4 Orang	3 Orang	1 Orang
Ketuntasan Klasikal	33,33	55,56	66,67	88,89

Berdasarkan refleksi tindakan tersebut di atas yaitu dengan hasil analisis data evaluasi siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 8,89 pada siklus I dengan 10 orang (55,56%) tuntas namun masih di bawah ketuntasan kelas 75%, pada siklus II terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas adalah 7,78 dengan 16 orang (88,89%) tuntas sehingga berada di atas ketuntasan kelas, maka nilai hasil belajar siswa memiliki kecenderungan meningkat sehingga mencapai indikator ketuntasan belajar.

Hal ini sangat sesuai dengan pendapat dari seorang psikolog, Hamzah dikutip dari <http://www.pendidikanmatematika.file.wordpress.com> bahwa “seorang akan memperoleh pengertian yang lebih baik dari suatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibaca.” Juga menurut Wijaya dan Rusyan dikutip dari <http://www.pendidikanmatematika.file.wordpress.com> menyebutkan media

berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menimbulkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran.

Ini berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal Allah. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Jika digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* pada materi mengenal Allah, maka hasil belajar siswa kelas II MIN Karantina dapat meningkat” dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan siklus I dan II penelitian ini, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* untuk memahami materi mengenal Allah kelas II MIN Karantina mata pelajaran Aqidah Akhlak semester 2 tahun ajaran 2010/ 2011. Hal ini dapat dilihat dari kedua siklus dengan empat kali pertemuan dari rata-rata nilai pertemuan I yaitu 62,22 dan pertemuan II yaitu 71,11 kemudian pertemuan III yaitu 74,44 dan pertemuan IV yaitu 82,22 diatas indikator ketuntasan belajar klasikal.
2. Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 aktivitas siswa mencapai 76,92 sedangkan pada pertemuan berikutnya mencapai 100.
3. Aktivitas guru pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan, yaitu dari 68,42% pada pertemuan pertama dan 82,10% meningkat sebesar 13,68%, sedang pada siklus II pertemuan 3 adalah 91,57% dan 94,73% pada pertemuan 4 meningkat sebesar 3,16%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka tindak lanjut yang disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk mengikuti dengan baik pembelajaran Aqidah Akhlak materi Mengenal Allah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* karena pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a march* dapat dijadikan salah satu pilihan bagi guru Aqidah Akhlak pada materi Mengenal Allah di madrasah ibtidaiyah karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Madrasah dan Pengawas MI hendaknya lebih memberikan petunjuk, pengarahan dan pembinaan bagi guru yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas agar peningkatan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.